

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Teknologi semakin cepat berkembang di jaman ini, apalagi dengan perkembangan teknologi yang sudah sangat cepat, semua segala urusan juga akan cepat di selesaikan ya dengan adanya teknologi ini. Semua jadi serba cepat bisa dan selesaikan dalam waktu singkat, karena itulah perkembangan teknologi di jaman ini sangat cepat.

Karena perkembangan teknologi semakin berkembang dengan pesat sesuai dengan perkembangan zaman. Teknologi dengan munculnya dengan berbagai fitur yang baru dari hari ke hari kebutuhan teknologi salah satu kebutuhan paling penting di dalam sebuah kehidupan. Di karenakan teknologi sangat diperlukan untuk digunakan banyak hal. Teknologi juga sangat mudah untuk di dapatkan di karenakan mudah, murah cukup dipakai oleh penggunaanya.¹

Karena dengan adanya perkembangan Teknologi yang sudah sangat cepat, karena itulah sekarang kita sudah bisa menikmati yang Namanya teknologi yang sudah sudah canggih dan sudah serba instan. Maka dari itu dengan teknologi yang sudah canggih seperti Gadget/handphone, jadi semua pekerjaan yang di kerjakan juga akan mudah.

¹ Witarsa, R., Hadi, R. S. M., Nurhananik, N., & Haerani, N. R. (2018). Pengaruh penggunaan gadget terhadap kemampuan interaksi sosial siswa sekolah dasar. *Pedagogik (Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar)*, 6(1)

Berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi telah banyak membawa pada perubahan, perubahan terjadi hampir pada seluruh tataran kehidupan manusia. teknologi adalah benda-benda atau alat-alat yang diciptakan oleh manusia untuk membantu dan mempermudah pekerjaan manusia dalam melakukan beberapa hal. Teknologi telah membantu dan mempengaruhi semua kalangan baik itu orang dewasa, remaja, bahkan anak – anak.

Dengan berkembangnya teknologi yang sangat pesat di jaman ini, juga memperkuat bahwa teknologi sudah sangat di butuhkan oleh masyarakat sebagai keperluan sehari-hari oleh karena itulah bisa terjadinya kemajuan teknologi. Apalagi teknologi sekarang sudah semakin di terima oleh masyarakat.

Teknologi memang sudah di terima oleh masyarakat umum, tetapi tidak semua bisa merasakan kemajuan teknologi ini, Sebagian masyarakat yang belum menerima kemajuan teknologi. Mau tidak mau harus menerima teknologi di karenakan sudah masuknya teknologi di era globalisasi saat ini.

Era globalisasi seperti ini, di kemajuan media informasi dan teknologi juga sudah bisa di rasakan hampir oleh seluruh lapisan semua elemen masyarakat. Dengan terbukanya informasi membuat semua orang juga semakin mudah mengakses segala hal macam informasi. Bahkan Anak juga sulit untuk menentukan hal yang dasar menentukan informasi mana yang baik dan buruk juga, nyatanya masih banyak remaja yang terpengaruh oleh yang negatif, akan tetapi masih ada juga yang bisa berpikir lebih baik dan menyerap yang positif

Oleh karena itulah kemajuan teknologi di era globalisasi saat ini memang saat dirasakan oleh semua masyarakat, apalagi di jaman sekarang sudah semakin cepat

untuk mengakses apa saja, anak jaman sekarang juga sudah bisa menggunakan gadget untuk keperluan PR, tugas sekolah dan masih banyak lagi.

Kementerian Komunikasi dan Informatika menyatakan bahwa penggunaan ponsel pintar atau *smartphone* mencapai 167 juta orang atau dengan persentase 89 persen dari total penduduk Indonesia. Hal itu juga didorong dari tarif untuk menggunakan internet yang murah di Indonesia.

Pada awal tahun 2022 ini berdasarkan laporan dari perusahaan riset *Data Reportal* mengatakan bahwa jumlah perangkat seluler yang terkoneksi di Indonesia mencapai 370,1 juta. Jumlah tersebut meningkat 13 juta atau 3,6 persen dari periode yang sama di tahun sebelumnya.

Penggunaan gadget pada masyarakat Indonesia pada tahun 2022, baru awal 2022 ini berdasarkan laporan dari perusahaan riset *Data Reportal* mengatakan bahwa jumlah perangkat seluler yang terkoneksi di Indonesia mencapai 370,1 juta. Jumlah tersebut meningkat 13 juta atau 3,6 persen dari periode yang sama di tahun sebelumnya.

Penggunaan gadget pada waktu jaman COVID-19, Hasil Survei dari KPAI Ada sekitar 71,3 persen anak yang telah memiliki *gadget* sendiri, dengan rincian 17,1 persen menyatakan *gadget* masih berada di bawah kepemilikan penuh orang tua dan 11,6 persen menunjukkan kepemilikan bersama *gadget* antara orang tua dan anak.

Pada waktu COVID-19, penggunaan gadget ada 71,3% anak yang sudah memiliki gadget sendiri, yaitu berarti sekarang anak-anak sudah memiliki

gadgetnya sendiri. Memang untuk di jaman sekarang anak-anak sudah memiliki gadget, akibat dari COVID-19 yang sudah serba online / daring jadi mau tidak mau harus sudah memiliki gadget, untuk kebutuhan sekolah dan lain-lain.

Sekarang hampir semua anak sudah menggunakan teknologi berbagai macam versi, yaitu smartphone, ipad, tab, laptop dan sebagainya. Hal ini juga sangat mempengaruhi perkembangan anak usia sekolah dasar karena teknologi disebut juga sebagai alat atau media pembelajaran yang sangat efektif. Jadi tidak heran sekarang kita sering kali melihat banyak anak-anak usia sekolah dasar yang sudah menggunakan gadget misalnya smartphone.

Gadget juga tersambung kepada internet, internet bisa mencari informasi apa saja bisa berkaitan dengan tugas sekolah, PR Sekolah, informasi apa pun saja yang akan ada internet banyak sekali informasi yang terpampang jelas di gadget nya, tanpa adanya internet semua informasi tidak bisa di dapatkan, akan tetapi anak-anak sudah bisa mengakses internet padahal anak-anak seharusnya belum mengakses internet yang harus di dampingi oleh orang tua karena internet itu informasinya sangat luas, yang dimana nantinya Ketika anak sudah bisa menggunakan internet akan semakin berbahaya jika tidak tahu penggunaannya.

Indonesia menjadi salah satu negara dengan pengguna internet menggunakan perangkat *smartphone* di dunia. Hal itu dapat dilihat dari banyaknya pengguna internet di Indonesia dari laporan *We Are Social*, tercatat ada sebanyak 204,7 pengguna internet di Indonesia pada awal tahun 2022.

Penggunaan internet yang di Indonesia meningkat terus dibandingkan dengan yang tahun lalu. Pada Januari 2021, jumlah pengguna internet di Indonesia tercatat sebanyak 202,6 juta. Persentase kenaikan tersebut sebesar 1,03 persen.

Menurut data terbaru, setidaknya 30 juta anak-anak dan remaja di Indonesia merupakan pengguna internet, dan media digital saat ini menjadi pilihan utama saluran komunikasi yang mereka gunakan.

Pengguna internet untuk anak-anak bertambah dengan seiring berjalannya waktu, menurut data yang di lansir dari Kominfo sekitar umur 15-40 Tahun yang akses internet sebesar 68% tetapi yang di bawah 15 tahun sebanyak 10% dan sisanya sekitar umur 40 tahun. Data disini sudah bisa kita lihat bahwa pengguna internet di Indonesia pada anak-anak sungguh banyak sekitar 68% akibat dari peningkatan gadget yang semakin berkembang dengan cepat. ²

Untuk pengguna internet pada anak-anak akan berjalan dengan terus dengan waktunya, anak-anak di jaman sekarang sudah mengenal Namanya internet akibat dari kemajuan gadget yang berkembang pesat di Indonesia. Apalagi anak-anak sudah tau caranya memakai gadget dan internet untuk itulah anak-anak juga harus paham tentang penggunaan internet. Internet itu jika kita tidak manfaatkan dengan baik nanti akan berdampak ke individu.

² Anak-Anak Pengguna Internet Terus Bertambah Diakses Pada Tanggal 12 November, 2022.

<https://nasional.republika.co.id/berita/nasional/umum/16/02/11/o2d9se335-anakanak-pengguna-internet-terus-bertambah>

Di Jaman sekarang seperti Ini Penggunaan Gadget tidak hanya berasal dari kalangan pekerja saja, tetapi hampir di semua kalangan sudah memakai dan memanfaatkan gadget di dalam aktifitas yang di lakukan setiap hari-hari. Hampir setiap orang memanfaatkan dan menghabiskan banyak waktu untuk sehari untuk menggunakan gadget. Oleh karena nya gadget juga memiliki nilai dan manfaat sendiri bagi kalangan orang yang tertentu.

Akan tetapi banyak sekali dampak negatif yang muncul dalam pemanfaatan gadget bagi kalangan remaja, anak, bahkan ada yang balita. Meskipun Sebagian besar dari masyarakat memanfaatkan gadget untuk berkomunikasi, pekerjaan, bisnis, mencari sebuah informasi atau untuk sekedar mencari hiburan.³

Dengan adanya peningkatan gadget yang tiap tahun naik, apalagi anak-anak sudah punya gadget sendiri untuk melakukan sebuah aktivitas dan kehidupan sehari-hari. Peningkatan gadget juga memang sudah kerasa, apalagi pas COVID-19 disitulah peningkatan gadget ini terjadi di karenakan harus serba daring dan online untuk sekolah dan pembelajaran. Mau tidak mau para orang tua harus ada gadget untuk anaknya supaya bisa bersekolah dan belajar.

Peningkatan gadget ini juga bisa memberikan dampak kepada anak, karena anak sudah bisa mengakses internet. Dengan anak sudah bisa mengakses internet, berarti anak sudah mengerti tentang dunia internet itu akan seperti apa. Akan tetapi seharusnya anak juga bisa membatasi penggunaan internet tersebut.

³ Chusna, P. (2017). Pengaruh Media Gadget Pada Perkembangan Karakter Anak. *Dinamika Penelitian: Media Komunikasi Penelitian Sosial Keagamaan*, 17(2)

Karena dengan adanya peningkatan penggunaan, gadget yang pasti juga akan membawa pengaruh dampak yang negatif kepada anak mereka tetapi itu jika anaknya tidak menempatkan yang benar dengan penggunaan gadgetnya. Jika penempatan penggunaan gadget nya dengan tempat tidak akan terpengaruh dengan yang negatif, pasti akan terpengaruh oleh yang positif.

Dengan adanya internet, pasti semua akan jadi serba mudah dan cepat. Internet juga di jaman sekarang memang berguna sekali untuk di semua kalangan, terutama anak-anak. Anak-anak bisa mendapatkan informasi, tugas sekolah, pr sekolah pasti berawal dari internet. Adanya internet mempermudah pekerjaan. Tetapi banyak yang menggunakan internet dengan tidak tepat, itu yang akan mengakibatkan dan merugikan individu.

Karena tidak baik juga terus menurun menghadap ke arah gadget, yang akan di takutin adalah mata bisa menjadi rusak, lupa waktu, males-malesan. Itulah pengaruh dari penggunaan gadget karena yang sudah disebut itulah pengaruh dampak dari penggunaan gadget, apakah tetapi itu berpengaruh bagi remaja, sangat berpengaruh bagi remaja untuk penggunaan gadget.

Memang untuk penggunaan HandPhone di jaman sekarang banyak yang tidak kenal waktu, oleh karena itu dari diri sendiri yang harus membatasi penggunaan handphone agar tidak berlebihan. Jika melakukan penggunaan handphone secara berlebihan bisa memberikan dampak yang negatif seperti mata cepat rusak, males belajar, pelajaran / materi tidak cepat ditangkap, tidak konsentrasi. Walau sering berdampak negatif penggunaan handphone juga bisa berdampak positif seperti,

informasi selalu up to date, menambah wawasan dan ilmu, untuk berpikir secara kreatif.

Jika melakukan penggunaan handphone secara berlebihan bisa memberikan dampak yang negatif seperti mata cepat rusak, males belajar, pelajaran / materi tidak cepat ditangkap, tidak konsentrasi. Walau sering berdampak negatif penggunaan handphone juga bisa berdampak positif seperti, informasi selalu up to date, memberikan informasi terkini, bisa melihat informasi dimana pun.

Dampak positif dan negatif dari penggunaan gadget sebenarnya ada untung dan ruginya, balik lagi ke diri sendiri gimana bisa meminimalisir penggunaan handphonenya. Oleh karena itu penggunaan handphone memang harus dibatasi oleh semua orang agar tidak memakai Handphone yang berlebihan, di karena bisa memberikan dampak negatif. Jika memanfaatkan penggunaan handphone, secara tidak berlebihan dan melihat informasi yang bermanfaat nantinya akan memberikan dampak positif.

Selain dampak positif dari penggunaan gadget ada juga dampak negatif dari penggunaan gadget, memang benar penggunaan gadget itu ada dampak negatif dan ada juga dampak positif. Anak sebagai pengguna gadget juga harus tahu itu dampak negatif dan positif dari penggunaan gadget tersebut, jika tidak mengetahui dampaknya akan semakin bahaya.

Karena dengan adanya kehadiran gadget juga pasti akan membawa pengaruh dampak yang negatif kepada anak, tetapi itu jika anaknya tidak menempatkan dengan yang benar dengan penggunaan gadgetnya. penggunaan gadgetnya dengan

tempat tidak akan terpengaruh dengan yang negatif, pasti juga akan terpengaruh oleh yang positif.

Tetapi pengaruh dari penggunaan gadget memang sangat berefek kepada anak tersebut, di karenakan efek yang di dapatkan dari penggunaan gadget jika penggunaannya tidak tepat akan berefek negatif yang bisa menyebabkan anak tersebut akan males untuk belajar dan hanya fokus untuk bermain gadget saja, jika penggunaan gadget nya tepat itu akan berefek ke yang positif yaitu. Gadget nya untuk memberi manfaat informasi, memberikan informasi yang terkini dan up to date.

1.2. Rumusan Masalah

Seberapa Besar Pengaruh Peranan Orang Tua Terhadap Peningkatan Penggunaan Gadget Pada Anak Usia 15-17 Tahun Di SMA Kemala Bhayangkari 1 Jakarta Selatan

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh peranan orang tua terhadap peningkatan penggunaan gadget pada anak 15-17 di SMA KEMALA BHAYANGKARI 1 JAKARTA SELATAN.

1.4. Kegunaan Penelitian

A. Akademis

Kegunaan Penelitian bagi akademis mengetahui dan menganalisis pengaruh peran orang tua dalam peningkatan penggunaan gadget pada remaja, apa yang akan

terjadi jika pengaruh peran orang tua dalam peningkatan penggunaan gadget seperti apa yang akan terjadi.

Jika pengaruh tersebut dapat berjalan dengan semestinya, anak tersebut pasti akan tahu pemanfaatan gadget nya bagaimana, lalu sudah mengetahui dampak yang terjadi dari penggunaan gadget nya seperti apa. Lalu respon nya akan seperti apa.

B. Praktis

Praktisnya adalah Pengaruh tersebut akan berdampak kepada diri kita, untuk itu perlu membatasinya dengan membatasi penggunaan gadget saja. Memang perlu untuk membatasi penggunaan gadget supaya kita tidak terpengaruh dari dampak penggunaan gadget nya.

Jika tidak terlalu pengaruh terhadap membatasi penggunaan gadget nya, pengaruh apa yang bisa membuat pada remaja untuk membatasi penggunaan gadget nya, jika tersebut tidak berpengaruh akan lebih baik jika memberitahu pemanfaatan gadget berbarengan dengan dampak dari penggunaan gadget dari positif sampe negatif.

Dengan terjadinya dua perbandingan tersebut akan memberitahu apa saja yang sudah upaya/pengaruh peran orang tua dalam membatasi penggunaan gadgetnya, dan remaja juga tahu seperti apa pemanfaatan gadget nya, lalu juga dampak positif dan negatif dari penggunaan gadget nya seperti apa, bagaimana remaja nya bisa mengatasi tersebut.

Bagi orang tua memberikan semacam edukasi kepada anaknya lalu kasih tahu tentang dampak gadget itu seperti apa, lalu juga memberikan edukasi dampak negatif apa saja jika penggunaan handphone. Lalu jika sudah beritahu tentang dampak negatif dari penggunaan handphone, beritahukan juga tentang dampak yang positif dari penggunaan gadget.

Karena penggunaan gadget tidak selalu negatif, bisa juga ada yang positif tergantung responnya saja. Bagaimana cara memberitahunya kepada para anaknya, agar bisa mengetahui dampak dari penggunaan gadget seperti apa.

Dengan para orang tua membimbing sang anaknya untuk dalam membatasi penggunaan gadget, juga memberikan arahan kepada anaknya soal penggunaan gadget nya seperti apa, memang para orang tua juga harus tegas untuk membatasi penggunaan gadget supaya, anaknya tidak terpengaruh oleh gadget.

Akan tetapi orang tua jangan terlalu menekan kepada sang anaknya karena dia sudah masuk usia remaja, akan lebih dibicarakan baik-baik kepada anaknya supaya anaknya mengerti apa yang di maksud orang tua.

Anak juga harus mengetahui tentang dampak penggunaan handphone yang secara berlebihan dalam penggunaan gadget oleh karena itulah remaja juga agar tahu dampak negatif yang di timbulkan oleh gadget itu seperti apa, dampak negatif dari penggunaan gadget juga bisa menimbulkan sebuah resiko, banyak sekali resiko yang Ketika penggunaan gadget nya secara berlebihan.

Akan lebih baik jika penggunaan gadget nya di batasi lalu gadget tidak hanya memberikan dampak yang negatif, pasti ada dampak positif nya akan lebih baik penggunaan gadget lebih baik di isi untuk belajar, informasi yang berada di dalam gadget itu bisa di jadikan untuk pembelajaran bagi remaja. Tinggal remaja nya mencari informasi apa saja yang ada di dalam gadget tersebut, oleh karena itulah membatasi penggunaan gadget tidak salah.

1.5. Sistematika Penulisan

Demi mempermudah melihat dan mengetahui pembahasan yang ada pada skripsi ini secara menyeluruh, maka perlu dikemukakan sistematika yang merupakan kerangka dan pedoman penulisan skripsi. Adapun sistematika penulisannya adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, dan sistematika penulisan dalam sebuah skripsi.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab tinjauan pustaka ini meliputi Penelitian terdahulu yang berisi tentang hasil-hasil penelitian terdahulu yang relevan, Pengertian dari sebuah kajian kepustakaan, Kerangka Teori, Kerangka Pemikiran, dan Hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab ini penulis mengemukakan tentang metode penelitian yang dilakukan oleh penulis dalam pengembangan sistem informasi. Agar sistematis, bab metode

penelitian meliputi Jenis Metode Penelitian, Teknik Pengumpulan Data (Populasi dan Sampel), Operasionalisasi Variabel, Teknik Pengolahan dan Analisis Data, dan Lokasi dan Jadwal Penelitian.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini terdiri dari gambaran hasil penelitian dan analisa secara kuantitatif dan statistik, serta dengan pembahasan hasil dari penelitian yang telah di lakukan.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini berisi kesimpulan dan saran dari seluruh penelitian yang telah dilakukan. Kesimpulan dapat dikemukakan dengan masalah yang ada pada penelitian serta hasil dari penyelesaian penelitian yang bersifat analisis obyektif. Sedangkan saran berisi mencantumkan jalan keluar untuk mengatasi sebuah masalah dan kelemahan yang ada. Saran ini tidak lepas ditujukan untuk ruang lingkup penelitian.

